

# Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Pendeteksian *Fraud* pada Sistem Pembayaran *Cash on Delivery* (COD)

Jihan Safira Aulia Zahra, Pupung Purnamasari  
Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.  
jihansaz99@gmail.com

**Abstract**—The payment system, Cash on Delivery (COD) has weaknesses and vulnerabilities to the effects of fraud, including due to the practice of diamond fraud. The objects in this research are fraud diamonds and the COD payment system. In this study, the authors chose research using quantitative methods. The sample in this study were users of e-commerce applications with a total of 50 respondents. This study uses primary data, where primary data is used and collected using questionnaires. This study tested multiple regression analysis, which yielded results. The results showed that fraud diamonds had a positive and significant effect on the detection of fraud in the COD payment system. This shows that the increasing theory of diamond fraud, the detection of fraud in the COD payment system will be more easily detected. This research is expected to provide knowledge on the effect of fraud diamond on the COD payment system. However, further research is still needed using other variables that can be used in detecting fraud in the COD payment system, such as internal control, the fraud pentagon, and internal audit.

**Keywords**—*Fraud diamond, Cash on Delivery, e-commerce.*

**Abstrak**—Sistem pembayaran Cash on Delivery (COD) mempunyai kelemahan dan kerentanan terhadap pengaruh fraud, diantaranya diakibatkan oleh praktik fraud diamond. Objek pada penelitian kali ini adalah fraud diamond dan sistem pembayaran COD. Pada penelitian ini penulis memilih penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini merupakan pengguna aplikasi e-commerce dengan jumlah responden sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data tersebut digunakan dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini uji analisis regresi berganda, yang membuahkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraud diamond berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian fraud sistem pembayaran COD. Hal tersebut menunjukkan semakin meningkatnya teori dari fraud diamond maka pendeteksian fraud pada sistem pembayaran COD akan semakin mudah terdeteksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pengaruh fraud diamond dalam sistem pembayaran COD. Namun demikian masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel berbeda yang dapat digunakan dalam pendeteksian fraud pada sistem pembayaran COD, seperti pengendalian internal, fraud pentagon, dan audit internal.

**Kata Kunci**—*Fraud diamond, Cash on Delivery, e-commerce.*

## I. PENDAHULUAN

Sistem transaksi di dunia maya mengalami perkembangan seiring perubahan zaman, dimana hal tersebut salah satunya ditunjukkan oleh adanya jual beli di dunia maya. Berdasarkan pengamatan penulis, di Indonesia telah marak timbulnya berbagai forum jual beli melalui online pada berbagai marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Marketplace Facebook, dan sejenisnya. Perlu diketahui bahwa sistem pembayaran pada jual beli di dunia maya telah dilengkapi dengan sistem Cash on Delivery (COD), dimana para pelaku transaksi (penjual dan/atau pembeli) dapat bertemu secara langsung apabila berada di wilayah yang sama. Transaksi dengan sistem Cash on Delivery (COD) dilakukan pertemuan secara langsung antara pembeli/konsumen dengan penjual pada suatu lokasi yang telah disepakati sebelumnya. Melihat ini, pembeli diberikan keuntungan berupa kesempatan memeriksa kesesuaian dan kelengkapan barang yang dipesan. Akan tetapi pada praktiknya, COD yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai tingkat kerentanan yang tinggi terhadap praktik fraud seperti berupa penggelapan uang sebab uang setoran yang dikelola dan diterima dari konsumen melalui para karyawan atau pegawai yang mengantarkan barang belanjaan (rider) rawan terjadi kehilangan atau terjadi ketidaksesuaian antara uang yang diterima oleh rider dengan yang diserahkan kepada karyawan yang berada di toko atau perusahaan (Subhan, 2018).

Peristiwa yang dilaporkan oleh Tussafinah (2018) dan Wulandari (2015) melaporkan bukti keberadaan fraud diamond. Adanya kesempatan dan peluang yang ditemui oleh para pelaku menjadi pemicu munculnya fraud diamond dalam sistem pembayaran COD (Subhan, 2018). Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, penulis selanjutnya menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus terkait bagaimana pengaruh fraud diamond terhadap pendeteksian fraud pada sistem pembayaran Cash on Delivery (COD).

## II. LANDASAN TEORI

Sistem transaksi jual beli secara *online* memberikan kemudahan akses bagi para konsumen melalui fitur

pembayaran *Cash on Delivery* (COD). Menurut Junida (2013), COD adalah cara pembayaran secara tunai yang dilakukan oleh pembeli ketika pesanan telah diterima. Konsumen atau pembeli sebelum melakukan transaksi COD telah sepakat terlebih dahulu untuk melakukan pembayaran setelah barang yang dibeli sampai ke tempat tujuan. Sistem ini memiliki kerentanan terhadap praktik *fraud* sebagaimana yang diungkapkan oleh Whittaker (2020) yang bahwa penipuan pembayaran pada aplikasi *e-commerce* akhir-akhir ini mengalami peningkatan. Hal tersebut sejatinya sudah menjadi resiko secara global dimana seiring perkembangan ekonomi digital pasti akan disertai peningkatan kejahatan ekonomi dunia maya (Mcguire, 2018).

*Fraud* merupakan suatu bentuk kecurangan yang mempunyai arti sebagai suatu bentuk penyelewengan dan perilaku yang tidak sesuai hukum (*illegal act*), dimana secara sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konotasi negatif, seperti tindakan penipuan dan pengelabuan terhadap konsumen yang dilakukan oleh orang-orang baik dari pihak internal ataupun eksternal perusahaan (Karyono, 2013:4-5). *Fraud* dikelompokkan dalam empat kelompok besar yaitu kecurangan laporan (*Fraudulent Statement*), penyalahgunaan aset (*Asset Misappropriation*), korupsi (*Corruption*), dan kecurangan yang berkaitan dengan computer. Guna menekan tindakan *fraud* maka dapat dilakukan usaha-usaha (Tunggal, 2012:33) seperti sebagai berikut:

1. Meminimalisir terbukanya peluang kesempatan berbuat kecurangan
2. Penurunan represi terhadap para karyawan sehingga karyawan mampu mencukupi kebutuhannya dengan baik
3. Menghilangkan alasan pembenaran atau rasionalisasi atas praktik *fraud* yang dijalankan.

Adanya usaha-usaha pencegahan praktik *fraud* yang akan dikendalikan dan dikelola oleh perusahaan diharapkan dapat meminimalisir peluang terjadinya *fraud* sebab setiap praktik *fraud* dapat dideteksi secara cepat dan kemudian dapat dicegah dengan optimal oleh perusahaan.

Lebih lanjut, mengenai teori *fraud diamond* yang dicetuskan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dimana merupakan teori penyempurnaan dari *fraud triangle*. Penyempurnaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi dan mencegah praktik *fraud*. Dalam *fraud diamond* memiliki empat elemen yang berdampak signifikan terhadap terjadinya *fraud* yaitu *incentive/pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Perbedaan antara *fraud diamond* dengan *fraud*

*triangle* berada pada elemen *capability* atau kemampuan. Elemen *capability* dianggap memiliki peran penting dan berpengaruh signifikan untuk mendeteksi *fraud*.

Gambar 1. Elemen *fraud diamond* (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Berdasarkan penjelasan teoritis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat faktor penyebab timbulnya *fraud* dalam sistem COD yaitu adanya kesempatan dan tekanan yang diterima oleh *Rider* sehingga berkenan melakukan pelambatan penyetoran uang kepada perusahaan (Subhan, 2018). Pada umumnya hal tersebut diakibatkan oleh kondisi finansial yang sulit sehingga terdapat keinginan menggunakan uang setoran untuk memenuhi kebutuhan pribadi terlebih dahulu.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan e-commerce yang digunakan

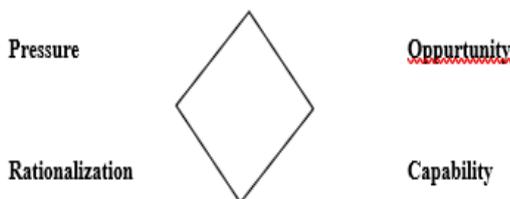
Terdapat 50 responden yang berpartisipasi dalam mendukung penelitian ini. Deskripsi hasil gambaran mengenai karakteristik responden dijelaskan dalam Tabel I.

TABEL I. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, PEKERJAAN, DAN E-COMMERCE YANG DIGUNAKAN

No.	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<i>Jenis kelamin</i>			
1.	Laki-laki	19	38
2.	Perempuan	31	62
Total		50	100
<i>Pekerjaan</i>			
1.	Guru	8	16
2.	Ibu rumah tangga	4	8
3.	Mahasiswa/mahasiswi	19	38
4.	Karyawan swasta	5	10
5.	Karyawan <i>e-commerce</i>	14	28
Total		50	100
<i>E-commerce yang digunakan</i>			
1.	Shopee	38	76
2.	Lazada	4	8
3.	Tokopedia	7	14
4.	Pomelo	1	2
Total		50	100

(Sumber: Data pribadi)

Data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah dibagikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dengan presentase 62% dan sisanya laki-laki dengan presentase 38%. Mayoritas responden berasal dari kalangan mahasiswa dan mahasiswi yang berdomisili di Bandung dengan persentase sebesar 38% dari total sampel yang digunakan. Lebih lanjut, hal yang



menarik yang diketahui dari sebaran kuesioner ini adalah ketertarikan terhadap aplikasi *e-commerce*. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa responden sebanyak 76% menggunakan aplikasi *e-commerce* Shopee, 14% menggunakan Tokopedia, 8% menggunakan Lazada, dan yang terakhir sebanyak 2% yang menggunakan Pamelol.

#### B. Hasil analisis regresi berganda dari fraud diamond terhadap pendeteksian fraud dalam sistem pembayaran COD

Hasil analisis regresi linier berganda dengan SPSS (Tabel II) diperoleh persamaan regresi linier dari *fraud diamond* terhadap pendeteksian *fraud* dalam sistem pembayaran COD adalah  $2,818 - 1,285 + 0,501 + 0,382 + 0,665$ .

TABEL 2. HASIL UJI REGRESI BERGANDA

No.	Model	B	Std. Error	t	Sig.
	<i>Constant</i>	2,818	0,334	8,447	0,000
1.	Tekanan	1,285	0,093	13,815	0,018
2.	Rasionalisasi	0,501	0,123	4,066	0,019
3.	Peluang	0,382	0,318	2,973	0,024
4.	Kemampuan	0,665	0,135	4,920	0,044

Sumber: Data pribadi

#### C. Hasil analisis uji simultan dari fraud diamond terhadap pendeteksian fraud dalam sistem pembayaran COD

Hasil analisis uji simultan atau uji F dengan ANOVA dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau *fraud diamond* dan variabel moderasi yaitu religiusitas secara bersama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Dalam hal ini, religiusitas dikaitkan dengan kualitas dan sikap hidup seseorang yang selanjutnya menjadi keyakinan (Purnamasari dan Ima, 2015). Dimensi religiusitas yang relevan dengan penelitian ini adalah *practice/consequences dimension*. Hasil uji simultan (Tabel III) memperlihatkan signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel *fraud diamond* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap pendeteksian fraud sistem pembayaran COD.

TABEL 3. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Model	F	Sig.
<i>fraud diamond</i> terhadap pendeteksian <i>fraud</i> dalam sistem pembayaran COD	798,535	0,000

Sumber: Data pribadi

#### D. Hasil analisis uji parsial dari fraud diamond terhadap pendeteksian fraud dalam sistem pembayaran COD

Uji parsial secara fundamental menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen yang secara individual menerangkan variasi variabel penelitian, dalam hal ini akan menguji variabel.

TABEL 4. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) DENGAN MODEL REGRESI LINIER SEDERHANA

No.	Model	B	Std. Error	t	Sig.
	<i>Constant</i>	2,818	0,334	8,447	0,000
1.	Tekanan	1,285	0,093	13,815	0,018
2.	Rasionalisasi	0,501	0,123	4,066	0,019
3.	Peluang	0,382	0,318	2,973	0,024
4.	Kemampuan	0,665	0,135	4,920	0,044

Sumber: Data pribadi

Berdasarkan tabel IV dapat diketahui probabilitas signifikansi daripada variabel *Fraud Diamond* yaitu sebesar 0,0018 (tekanan) 0,0019 (Rasionalisasi) 0,024 (Peluang) 0,044 (Kemampuan). Keempatnya tidak lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05, sehingga dari hasil itu dapat dinyatakan bahwa variabel *fraud diamond* dapat berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel pendeteksian *fraud* sistem pembayaran COD.

#### E. Hasil analisis uji koefisien determinasi dari fraud diamond terhadap pendeteksian fraud dalam sistem pembayaran COD

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi atau presentase atas besar/kecilnya dampak yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang dilakukan pengujian dari variabel independen yaitu *fraud diamond* dan terhadap variabel dependen yaitu pendeteksian *fraud* pada sistem pembayaran COD. Tabel V menunjukkan nilai koefisien determinasi daripada variabel independen yaitu *fraud diamond* sebesar 0,389. Dengan demikian, nilai ini memiliki arti bahwa pendeteksian fraud pada sistem pembayaran COD dapat dipengaruhi oleh *Fraud Diamond* dengan tingkat pengaruh sebesar 38,9%.

TABEL 4. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) MODEL REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the Estimate
<i>fraud diamond</i> terhadap pendeteksian <i>fraud</i> dalam sistem pembayaran COD	.624 <sub>a</sub>	0,389	0,335	3,901

a. Predictors: (constant), kemampuan, tekanan, peluang, rasionalisasi  
b. Dependent Variable: COD

Sumber: Data pribadi

Pengaruh *fraud diamond* terhadap pendeteksian *fraud* pada sistem pembayaran *Cash On Delivery* (COD) menurut hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *fraud diamond* berpengaruh terhadap sistem pembayaran COD dengan nilai signifikansi sebesar 0.099, yang lebih kecil dari nilai alfa ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini benar adanya bahwa *fraud diamond* berpengaruh terhadap sistem pembayaran COD.

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian dan analisis terhadap penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa *fraud diamond* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* pada sistem pembayaran *Cash on Delivery* (COD), artinya semakin besar teori *fraud diamond* maka pendeteksian *fraud* dalam sistem pembayaran COD akan semakin mudah dideteksi.

#### V. SARAN

##### A. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat digunakan dalam penyalahgunaan aset seperti audit kinerja, audit internal, dan pengawasan fungsional.

##### B. Saran Praktis

Untuk pengguna aplikasi *e-commerce*, hendaknya hati-hati dalam bertransaksi apabila menggunakan sistem pembayaran, khususnya sistem pembatasan *Cash on Delivery*.

Untuk perusahaan *e-commerce*, hendaknya meningkatkan pengendalian internal dalam sistem pembayaran *Cash on Delivery* sehingga tidak terdapat lagi kecurangan pada sistem pembayaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junida, Ade Irma. 2013. *Cash on Delivery, solusi instan belanja online*. [Online]. Tersedia dalam: <http://www.antaranews.com/berita/383514/cash-ondelivery-solusi-instanbelanja-online>.
- [2] Karyono. 2013. *Forensic Fraud, Edisi 1*. ANDI, Yogyakarta.
- [3] Mcguire, M. Samantha, D. 2018. *Into the web of profit: Understanding the growth of the cybercrime economy* (p. 15). Bromium Inc.
- [4] Purnamasari, Pupung. Ima, Amaliah. 2015. Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol. 211:827–835.
- [5] Subhan, Arnold. 2018. *Analisis Fraud Sistem Pembayaran Cash on Delivery Pada Perusahaan Honestbee*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.6, No.1.
- [6] Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Audit kecurangan dan akuntansi forensik, Harvarindo*, Jakarta.
- [7] Tussafinah, Hima. 2018. *Pengaruh Rating dan Ulasan, Jaminan 100% Pengembalian dan Layanan COD atau Bayar di Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Lazada*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [8] Whittaker, J.M. Mark, Button. 2020. Understanding Pet Scams: A Case Study of Advance Fee and Non-Delivery Fraud Using Victims' Accounts. *Australian & New Zealand Journal of Criminologi*. Vol 53(4):497–514.
- [9] Wolfe, David T. Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Element of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74.12: 38-42.
- [10] Wulandari, Friska. 2015. *Jual Beli Online yang Aman dan Syar'i*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.